JURNAL ILMU KESEHATAN BHATI HUSADA:
Health Science Journal

VOL 14 No 2 (2023): 346-351
DOI: 10.34305/jikbh.v14i02.796
E-ISSN: 2623-1204 **P-ISSN:** 2252-9462
Journal Homepage: https://ejournal.stikku.ac.id/index.php/stikku

Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita tentang PHBS di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang

Yoseph Segapangamianu, Sugiyanto Sugiyanto, Normila Normila

Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Palangka Raya

How to cite (APA)
Segapangamianu, Y., Sugiyanto, S., & Normila, N. (2023). Pengaruh edukasi terhadap pengetahuan dan sikap Ibu Balita tentang PHBS di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang. *Jurnal Ilmu Kesehatan Bhakti Husada: Health Sciences Journal*, 14(02), 346-351. https://doi.org/10.34305/jikbh.v14i02.796

History
Received: 26 Juni 2023
Accepted: 4 November 2023
Published: 1 Desember 2023

Coresponding Author
Normila, Program Studi Sarjana Terapan Gizi dan Dietetika, Politeknik Kesehatan Kementrian Kesehatan Palangka Raya; normila@polkesraya.ac.id

This work is licensed under a Creative Commons Attribution 4.0 International License / **CC BY 4.0**

ABSTRAK

Latar Belakang: Edukasi gizi bertujuan untuk mengurangi masalah gizi yang ditargetkan pada pengetahuan dan sikap ibu balita yang berkaitan dengan pertumbuhan balita serta dengan pemenuhan gizi. Upaya yang perlu dilakukan yaitu dengan melaksanankan kegiatan pendidikan kesehatan untuk mendorong perilaku hidup sehat, salah satunya dengan memberikan edukasi menggunakan media booklet. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh edukasi gizi melalui media booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang.
Metode: Desain penelitan yang digunakan Quasi Eksperimen dengan desain penelitian menggunakan One Group Pretest-Postest. Sampel dalam penelitian ini adalah ibu yang memiliki balita sebanyak 25 orang, pengambilan sampel menggunakan metode simple random sampling.
Hasil: Sampel sebagian besar berusia 22-33 tahun, 36 % tamat SMA/sederajat, dan 76% sebagai ibu rumah tangga. Untuk balita 52 % berusia 19-36 bulan dan 56% berjenis kelamin laki-laki. Analisis data dilakukan dengan menggunakan uji Mc-Nemar.
Kesimpulan: Ada pengaruh edukasi menggunakan booklet terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita dalam berperilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Kata Kunci : Pengetahuan, sikap, PHBS, booklet

Pendahuluan

Edukasi gizi memiliki tujuan untuk mengatasi masalah gizi dengan fokus pada pengetahuan dan sikap ibu balita terkait pertumbuhan dan pemenuhan gizi balita. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah tindakan kesehatan yang muncul melalui kesadaran individu, memungkinkan keluarga dan anggota lainnya untuk mengambil langkah-langkah mandiri dalam hal kesehatan dan berperan aktif dalam aktivitas masyarakat. Program PHBS memiliki sasaran dalam lima lingkup, yaitu rumah tangga, sekolah, tempat kerja, tempat umum, dan sarana kesehatan. PHBS seseorang sangat berkaitan erat dengan peningkatan kesehatan individu, keluarga, komunitas, dan lingkungan sekitarnya (Kadiyono & Harding, 2019).

Berdasarkan hasil Riskesdas (2018) di Kabupaten Barito Utara, ditemukan bahwa proporsi rumah tangga yang menerapkan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) menunjukkan tingkat prevalensi yang rendah. Aktivitas fisik setiap hari dilakukan oleh 64,48% rumah tangga, mencuci tangan dengan benar oleh 36,42% rumah tangga, pemberian ASI eksklusif oleh 55,84% rumah tangga, dan konsumsi sayur dan buah oleh 17,33% rumah tangga. Dari data ini, dapat disimpulkan bahwa tingkat PHBS di Kabupaten Barito Utara masih rendah.

Terdapat beberapa langkah yang dapat dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita, salah satunya adalah melaksanakan program edukasi kesehatan yang menggunakan media edukasi dan menyesuaikan target sasaran yang akan diteliti. Salah satu contoh media yang digunakan dalam edukasi adalah booklet. Penggunaan media booklet dalam proses edukasi memiliki dampak signifikan terhadap pengetahuan dan sikap ibu balita, karena terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu menjadi lebih baik (Wati & Ridlo, 2020).

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian ini untuk meningkatkan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam melakukan PHBS melalui edukasi menggunakan media booklet di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamata Gunung Timang.

Metode

Jenis penelitian ini menggunakan metode Quasi Eksperimen dengan desain penelitian One Group Pretest-Posttest. Desain awal penelitian melibatkan observasi awal melalui Pre-test sebelum memberikan perlakuan edukasi gizi menggunakan media booklet kepada ibu balita. Setelah itu, dilakukan posttest untuk mengevaluasi perubahan yang terjadi setelah edukasi diberikan. Penelitian dilakukan di Posyandu Suka Maju, Desa Kandui, Kecamatan Gunung Timang, dalam rentang waktu Februari-Maret 2023. Populasi sampel terdiri dari ibu balita yang tinggal di desa Kandui. Kriteria inklusi yang ditetapkan adalah ibu balita yang bersedia menjadi responden, mampu membaca, dan memiliki balita berusia 0-59 bulan. Pengetahuan dan sikap terhadap PHBS dievaluasi menggunakan kuesioner. Intervensi dilakukan melalui sesi penyuluhan menggunakan media booklet dalam satu pertemuan dengan durasi 35 menit pada tahap posttest. Analisis data akan menggunakan uji statistik Mc-Nemar.

Hasil dan Pembahasan

Tabel 1. Karakteristik responden ibu balita di posyandu suka maju desa kandui kecamatan gunung timang tahun 2023

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Umur		
	22-33 tahun	16	64,0
	34-45 tahun	9	36,0
	Total	**25**	**100,0**
2	Pendidikan		

No	Karakteristik Responden	f	%
	SD	4	16,0
	SMP	6	24,0
	SMA	9	36,0
	Perguruan tinggi	6	24,0
	Total	**25**	**100,0**
3	Pekerjaan		
	Bekerja	6	24,0
	Tidak bekerja	19	76,0
	Total	**25**	**100,0**

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 1, mayoritas responden (64%) berada dalam rentang usia 22-33 tahun. Sebanyak 36% responden memiliki pendidikan SMA, dan sebagian besar responden (76%) tidak bekerja atau berstatus sebagai ibu rumah tangga. Umur merupakan indikator usia individu sejak lahir, dan semakin bertambahnya usia, tingkat pengetahuan dan kematangan seseorang cenderung meningkat dalam berpikir dan beraktivitas. Pendidikan sangat penting untuk memperoleh informasi, seperti hal-hal yang berhubungan dengan kesehatan, yang pada gilirannya dapat meningkatkan kualitas hidup. Semakin tinggi pendidikan seseorang, pengetahuannya juga cenderung lebih baik (Notoatmodjo, 2014). Sebagai ibu rumah tangga, peran mereka sangat penting dalam keluarga untuk membangun perilaku hidup bersih dan sehat serta memastikan pemenuhan gizi yang seimbang bagi anak dan keluarga di dalam lingkungan rumah tangga (Nurmaningsih & Naelasari, 2022).

Tabel 2. Karakteristik balita di posyandu suka maju desa kandui kecamatan gunung timang

No	Karakteristik Responden	f	%
1	Umur balita		
	1-18 bulan	12	48,0
	19-36 bulan	13	52,0
	Total	**25**	**100,0**
2	Jenis kelamin		
	Laki-laki	14	44,0
	Perempuan	11	56,0
	Total	**25**	**100,0**

Berdasarkan data yang terdapat pada Tabel 2, terlihat bahwa mayoritas balita (52%) berada dalam rentang usia 19-36 bulan. Sebagian besar balita (56%) adalah laki-laki. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada tingkat rumah tangga melibatkan keterlibatan setiap anggota keluarga dalam menjaga kesehatan. Penerapan PHBS pada balita dimulai sejak usia 0-6 bulan dengan memberikan ASI eksklusif untuk mendukung pertumbuhan balita, serta membawa balita ke posyandu untuk memantau perkembangannya (Nurmaningsih & Naelasari, 2022).

Tabel 3. Distribusi frekuensi ibu balita berdasarkan tingkat pengetahuan tentang PHBS di posyandu suka maju desa kandui kecamatan gunung timang (n=25)

Kategori	Pengetahuan sebelum		Pengetahuan sesudah	
	n	%	n	%
Baik	3	12,0	14	56,0
Kurang	22	88,0	11	44,0
Total	**25**	**100**	**25**	**100**

OPEN ACCESS

Dari data yang terdapat dalam Tabel 3, dapat dilihat bahwasebelum dilakukan edukasi, proporsi tingkat pengetahuan yang masuk dalam kategori baik adalah 3 orang (12%), sedangkan 22 orang (88%) masuk dalam kategori kurang. Setelah diberikan edukasi kepada ibu balita, terjadi peningkatan pengetahuan. Setelah edukasi, 14 orang atau 56% masuk dalam kategori baik, sementara 11 orang atau 44% masih masuk dalam kategori kurang. Hasil pre-test sebelum edukasi menunjukkan bahwa hampir semua ibu balita tidak menjawab dengan benar terkait makanan sehat, kebersihan rumah untuk mencegah jentik nyamuk, dan bahaya merokok di dalam rumah. Namun, setelah diberikan edukasi mengenai PHBS dan dilakukan post-test, terlihat peningkatan di mana hampir semua ibu balita dapat menjawab dengan benar. Temuan ini konsisten dengan studi yang dilakukan oleh Veni & Sintia (2021), yang menunjukkan bahwa edukasi berpengaruh terhadap perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS), terutama melalui peningkatan pengetahuan tentang informasi dan nilai-nilai baru. Dalam penelitian oleh Dina & Rina (2020), disimpulkan bahwa pesan yang disampaikan melalui media booklet efektif dalam meningkatkan pengetahuan responden. Oleh karena itu, media booklet telah terbukti sebagai metode yang efektif dalam. meningkatkan pengetahuan.

Tabel 4 Distribusi frekuensi ibu balita berdasarkan tingkat sikap PHBS di posyandu suka maju desa kandui kecamatan gunung timang (n=25)

Kategori	Sikap sebelum		Sikap sesudah	
	n	%	n	%
Positif	1	4,0	24	96,0
Negatif	24	96,0	1	4,0
Total	**25**	**100**	**25**	**100**

Berdasarkan hasil pengujian yang terdapat pada Tabel 4, pada tahap pre-test ditemukan bahwa proporsi tingkat sikap positif adalah 1 orang atau 4%, sedangkan 24 orang atau 96% memiliki sikap positif. Setelah dilakukan post-test, terjadi perubahan signifikan di mana 24 orang atau 96% masuk dalam kategori sikap positif, sementara 1 orang atau 4% masuk dalam kategori sikap negatif. Hasil pre-test sebelum diberikan edukasi mengenai PHBS menunjukkan bahwa hampir semua ibu balita memiliki sikap negatif karena kurangnya pengetahuan tentang PHBS. Namun, setelah diberikan edukasi tentang PHBS dan dilakukan post-test, terlihat peningkatan di mana hampir semua ibu balita memiliki sikap positif terkait PHBS. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Endang (2021), yang menyimpulkan bahwa tingginya nilai sikap dalam PHBS dipengaruhi oleh pengetahuan yang baik. Pengetahuan memainkan peran penting dalam mempengaruhi perilaku penerapan PHBS.

Tabel 5. Analisis pengaruh edukasi tentang PHBS terhadap pengetahuan ibu balita di posyandu suka maju desa kandui kecamatan gunung timang

Pengetahuan Sebelum	Pengetahuan sesudah				*p-value*
	Baik		Kurang		
	n	%	n	%	
Baik	3	12,0	0	0	0,001
Kurang	11	88,0	11	88,0	

Berdasarkan data yang terdapat dalam Tabel 5, terdapat 3 responden yang memiliki pengetahuan baik sebelumnya dan tetap baik setelah edukasi, 11 responden yang awalnya memiliki pengetahuan kurang dan menjadi baik setelah edukasi, serta 11 responden yang awalnya memiliki pengetahuan kurang dan tetap kurang setelah edukasi. Dalam kelompok 11 responden yang awalnya memiliki pengetahuan kurang dan tetap kurang, faktor pendidikan responden mempengaruhi hasil tersebut. Meskipun pengetahuan mereka tetap kurang, namun terjadi peningkatan nilai pengetahuan dari sebelumnya setelah edukasi. Pengaruh edukasi tentang PHBS terhadap pengetahuan ibu balita di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang diuji menggunakan uji Mc-Nemar, dan diperoleh nilai p = 0,001, yang menunjukkan adanya hubungan jika p < 0,005. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh antara pengetahuan dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang. Temuan ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Regina (2021), yang menyatakan bahwa pengetahuan yang baik dipengaruhi oleh edukasi yang diterima oleh responden. Pengetahuan yang baik dapat terbentuk jika seseorang mampu menerima dan menyerap informasi yang diberikan, sehingga pengetahuan mereka menjadi lebih luas. Temuan ini juga didukung oleh penelitian Pariyem (2023) yang menunjukkan hasil p-value sebesar 0,007, yang menunjukkan adanya pengaruh antara tingkat pengetahuan dan PHBS. Tingkat pengetahuan merupakan faktor yang berpengaruh terhadap tindakan individu, dan tingkat pendidikan merupakan salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan.

Tabel 6. Analisis Pengaruh Edukasi Tentang PHBS Terhadap Sikap Ibu Balita Di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang

Sikap Sebelum	Sikap sesudah				*p-value*
	Negatif		Positif		
	n	%	n	%	
Negatif	1	4,0	23	96,0	0,000
Positif	0	0	1	4,0	

Berdasarkan data dalam Tabel 6, terdapat satu responden yang tetap memiliki sikap negatif sebelum dan setelah edukasi, sementara 23 responden mengalami perubahan sikap dari negatif menjadi positif, dan satu responden tetap memiliki sikap positif sepanjang penelitian. Responsen yang tetap memiliki sikap negatif kemungkinan dipengaruhi oleh pengetahuan dan faktor pendidikan yang memengaruhi sikap mereka. Pengujian menggunakan uji Mc-Nemar menunjukkan nilai p = 0,000, yang menunjukkan adanya hubungan yang signifikan antara sikap dan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang. Temuan ini sejalan dengan penelitian Dahlia & Jesno (2022), yang menunjukkan bahwa edukasi dapat mengubah seseorang, memberikan

pengetahuan, dan memotivasi ibu bayi untuk membentuk sikap yang positif. Hasil ini juga didukung oleh penelitian Septyan (2022), yang menunjukkan adanya pengaruh signifikan antara sikap dan PHBS dengan nilai p-value 0,001. Sikap merupakan faktor penting dalam membentuk tindakan PHBS, dan untuk membentuk sikap positif, pengetahuan yang baik sangat diperlukan.

Kesimpulan

Pemberian edukasi gizi melalui media booklet berdampak positif terhadap peningkatan pengetahuan dan sikap ibu balita dalam menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS) di Posyandu Suka Maju Desa Kandui Kecamatan Gunung Timang.

Daftar Pustaka

Dahlia, P., & Jesno, A. P. (2022). Program Saga (Sahabat Keluarga) : Komik PHBS. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, *2*(2). https://www.ojs.unhaj.ac.id/index.php/jukeshum/article/view/314

Dina, R., & Rina, W. (2020). *Efektivitas Penyuluhan Dengan Media Promosi Leaflet*. CV. Literasi Nusantara Abadi. http://repository.stikesrspadgs.ac.id/511/2/Full_Efektivitas_Penyuluhan_dengan_Media_Promosi_Leaflet.pdf

Endang, S. (2021). Sikap Para Ibu Siswa Sekolah Paud Terhadap Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Dalam Rumah Tangga. *Jurnal Sosial Humaniora*, *12*(2).

Kadiyono, & Harding. (2019). Peningkatan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Berwawasan Lingkungan Pada Siswa Sd Desa Cipacing Dan Cilayung – Jatinangor. *Jurnal Aplikasi Ipteks Untuk Masyarakat*, *8*(4).

Notoatmodjo. (2014). *Metodologi Penelitian kesehatan. Cetakan ketiga*. Rineka Cipta.

Nurmaningsih, & Naelasari, D. N. (2022). Edukai PHBS di Rumah Tangga Dalam Mencegah Stunting Pada Ibu Balita di Perumahan Lingkar Permai Kota Mataram. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, *2*(2).

Pariyem. (2023). Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di Masa Pandemi Covid-19 di SMPN 1 Geneng. *Jurnal Cakra Medika*, *10*(1).

Regina, S. W. (2021). *Peranan Ilmu Kesehatan Masyarakat Dalam Penanggulangan Covid-19*. Universitas Katholik Indonesia Atma Jaya.

Riskesdas. (2018). *Laporan Nasional Riskesdas. Jakarta:Badan Penelitian dan Pengembangan Kesehatan*.

Septyan. (2022). Analisis Tingkat Pengetahuan dan Sikap terhadap Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masa Pandemi COVID-2019. *Jurnal Mahasiswa Kedokteran*, *2*(12).

Veni, M., & Sintia. (2021). Pengetahuan Dan Sikap Ibu Rumah Tangga Tentang Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat (Phbs) Di Desa Palamaki Kecamatan Kulawi Selatan Kabupaten Sigi. *Jurnal Pustaka Katulistiwa*, *2*(2).

Wati, & Ridlo. (2020). Perilaku Hidup Bersih dan Sehat pada Masyarakat di Kelurahan Rangkah Kota Surabaya. *Jurnal Promkes*.

OPEN ACCESS